

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Skrining gizi yang digunakan pada penelitian ini adalah *screening tool dor Risk Of Impaired Nutritional Status and Growth (STRONGkids)* dengan skor 4 (beresiko tinggi)
2. Pasien memiliki keluhan BAB cair disertai darah sejak 5 hari yang lalu sebanyak 6 kali, muntah sebanyak 3 kali, lemah, demam, dan nyeri perut. pasien sebelumnya pernah mengalami diare. Hasil recall 24 jam SMRS menunjukkan asupan gizi pasien tidak adekuat, pada assesmen didapatkan energy 33,7%, protein 31,4%, lemak 20%, dan karbohidrat 41,3%.
3. Diagnosis gizi yang diberikan kepada pasien adalah asupan oral tidak adekuat, perubahan fungsi gastrointestinal dan kurang pengetahuan terkait makanan dan zat gizi.
4. Intervensi gizi yang diberikan pada pasien yaitu diet rendah sisa II dengan bentuk makanan lunak berupa nasi tim, frekuensi makan 3x makanan utama dan 2x makanan selingan.
5. Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan selama 3 hari dengan dilakukannya pengukuran antropometri, tidak terjadi perubahan berat badan, asupan makan pasien selama 3 hari intervensi mengalami peningkatan namun belum sesuai dengan kebutuhan. Hasil monitoring fisik/klinis pasien berangsur membaik.

B. Saran

1. Sebaiknya saat dirumah orang tua dapat memperbaiki asupan makan anak dengan cara menjalankan diet yang sudah dianjurkan oleh ahli gizi agar dapat mengoptimalkan gizi yang sesuai dengan kebutuhan, yaitu dengan cara mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang dengan adanya makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah disetiap kali makan.
2. Sebaiknya orang tua pasien senantiasa lebih memperhatikan apa saja makanan yang dikonsumsi pasien dan menghindari makanan yang memicu diare seperti menghindari produk susu dan susu, menghindari makanan yang berlemak, makanan bergas, dan makanan yang merangsang saluran pencernaan seperti makanan yang pedas.